



um **surabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# KURIKULUM

## PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
JALAN SUTOREJO NO. 59 SURABAYA

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Surabaya
2	Unit Pengelola Program Studi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3	Jenis Program	Sarjana
4	Nama Program Studi	Manajemen
5	Alamat	Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya
6	Nomor telepon	031-3811966
	E-mail dan Website	<a href="https://feb.um-surabaya.ac.id/">https://feb.um-surabaya.ac.id/</a>
	Nomor SK Pendirian PT	0142/0/1984
	Tanggal SK Pendirian PT Pejabat Penandatangan	9 Maret 1984
	SK Pembuatan PT	0142/0/1984
	Nomor SK Pendirian PS	7908/D/T/K-VII/2011
	Tanggal SK Pendirian PS Penandatangan	9 Maret 1984
	SK Pembukaan PS	0142/0/1984
	Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	1
	Peringkat Terbaru Akreditasi PS	B
	Nomor SK BAN-PT	0455/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017

**IDENTITAS TIM PENYUSUN**  
**DOKUMEN KURIKULUM**

A. Ketua

Nama Lengkap : Rina Mareasari,SM.,M.SM

NIDN : 0712038801

B. Sekretaris

Nama Lengkap : Asyidatur Rosmaniar,SE.,M.Pd

NIDN : 0712038104

C. Anggota 1

Nama Lengkap : Marista Oktaviani,SE.,MM

NIDN : 0729109301

D. Anggota 2

Nama Lengkap : Fauzie Senoaji,SE.,M.SEI

NIDN : 0714037907



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. DASAR PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

#### 1.1.1. Landasan Filosofis

Pembelajaran adalah inti dari kurikulum sedangkan kurikulum adalah inti dari pendidikan, dengan kata lain operasionalisasi pendidikan dan kurikulum ada pada kegiatan pembelajaran. Pendidikan memerlukan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menyiapkan masa depan suatu bangsa, bukan hanya mampu bertahan agar tetap eksis, tetapi harus mampu mengambil peran secara bermartabat dalam berbagai dimensi kehidupan baik pada tataran nasional maupun internasional. Pada hakikatnya pendidikan dan kurikulum memerlukan upaya pembelajaran yang memposisikan pendidik yang profesional dalam memfasilitasi terjadinya proses belajar pada mahasiswa (bukan mengajari). Impelementasi Merdeka Belajar (Nadiem, 2019) sejalan dengan filosofi Demokrasi Pendidikan (Freire, 2001). Di dalam aktivitasnya terlibat interaksi antara peserta didik dengan sejumlah sumber belajar. Dosen sebagai pendidik sekaligus berperan sebagai salah satu sumber belajar dan mahasiswa sebagai peserta didik, secara hakiki tidak berbeda, keduanya dalam proses dinamis “untuk menjadi” (on becoming). Dosen sebagai salah satu sumber belajar artinya masih banyak sumber belajar lain yang dapat dipilih oleh mahasiswa dan konsekwensinya dosen memiliki kewajiban untuk memberi keleluasaan pada mahasiswa dalam menentukan pilihan sumber lain maupun cara dan tempat belajarnya yang sesuai dengan minatnya

### 1.1.2. Landasan Sosiologis

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik hidup dalam kehidupan masyarakat. Asumsinya adalah peserta didik berasal dari masyarakat, dididik oleh masyarakat dan harus kembali kemasyarakat. Ketika peserta didik kembali kemasyarakat tentu ia harus dibekali dengan sejumlah kompetensi, sehingga ia dapat berbakti dan berguna bagi masyarakat. Kompetensi yang dimaksud adalah sejumlah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pengalaman belajar di sekolah. Kegiatan dan pengalaman belajar di sekolah. Kegiatan dan pengalaman belajar tersebut diorganisasi dalam pendekatan dan format tertentu yang disebut dengan kurikulum. Berdasarkan alur pemikiran ini, maka sangat logis jika pengembangan kurikulum berdasarkan pada kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, sangat wajar apabila pengembangan kurikulum harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan harus di tunjang oleh masyarakat.

### 1.1.3. Landasan Psikologis

Landasan ini sebagai dasar agar kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

#### 1.1.4. Landasan Historis

Merdeka Belajar di Pendidikan Tinggi sudah dimulai sejak tahun 1980-an. Ketika itu menggunakan istilah program mayor dan minor untuk menunjukkan fokus primer sebagai kajian utama (mayor) dan fokus sekunder sebagai kajian tambahan (minor). Tetapi saat itu program minor hanya boleh diambil pada program studi di fakultas yang sama dengan program mayor. Begitu pula jumlah satuan kredit semester program minor lebih dibatasi dibandingkan dengan yang ditawarkan oleh Merdeka Belajar. Namun demikian sifat program minor ini menjadi wajib untuk semua program studi di pendidikan tinggi. Pada tahun 1990, Mendikbud Wardiman Joyonegoro memberlakukan kebijakan *Link and Match*. Kebijakan ini didasari oleh kondisi tidak adanya keberkaitan dan keberpadanan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Seakan- akan pendidikan dan kerja adalah dua dunia yang berbeda dan tidak pernah terhubung satu dengan lainnya. Pendidikan berjalan pada dunia sendiri yang tak jelas orientasinya. Di sisi lain dunia kerja selalu menuntut bahwa ia harus bekerja keras menyiapkan kebutuhan akan tenaga kerja yang diinginkannya, sehingga setiap penerimaan pegawai baru selalu dimulai dengan pelatihan dan pengenalan dunia kerja.

#### 1.1.5. Landasan Yuridis

Merdeka Belajar menjadi salah satu upaya strategis pemerintah yang terkait dengan bidang pendidikan. Sejumlah kebijakan yang memayunginya adalah

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 BAB XIII Pasal 31 (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4

- (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bab I Pasal 3 tentang standar isi pembelajaran:
  - (1) Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:
    - a. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan 8 strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
    - b. menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
    - c. mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal pasal 1

- 1) Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dengan olah raga dengan pelibatan dengan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dengan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 11 tentang standar proses pembelajaran;
- 1) Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - 2) Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.
  - 3) Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - 4) Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - 5) Saintifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

- 6) Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusandiraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
  - 7) Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - 8) Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
  - 9) Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - 10) Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan
6. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
  7. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
  8. Peraturan Rektor No. 0370.1/PRN/II.3.AU/A/2020 tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surabaya tertanggal 2 Mei 2020.
  9. Peraturan Rektor No.0609/PRN/II.3.AU/A/2020 tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Surabaya tertanggal 21 Oktober 2020.

10. Keputusan Rektor No 0088/KEP/II.3.AU/A/2021 tentang Pedoman Implementasi Kebijakan Model Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum dan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya, tertanggal 23 Februari 2021.
11. Keputusan Rektor No. 0716/KEP/II.3.AU/A/2021 tentang Rekognisi Program MBKM Kampus Mengajar Universitas Muhammadiyah Surabaya, tertanggal 15 Juli 2021.

## **1.2. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY**

### **1.2.1 Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Kurikulum pada periode tertentu diperlukan evaluasi agar *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Fokus evaluasi kurikulum dapat dilakukan pada outcome dari kurikulum tersebut (*Outcomes Based Evaluation*), namun di lain pihak evaluasi kurikulum juga diarahkan pada suatu proses atau aktifitas program kurikulum itu sendiri (yang tercakup di dalamnya komponen kurikulum). Secara umum, tujuan evaluasi kurikulum mencakup dua hal yaitu : pertama, evaluasi digunakan untuk menilai efektifitas, efisiensi dan relevansi program. Kedua, evaluasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum (pembelajaran). Saat ini, kurikulum yang berlaku di Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah Kurikulum Berbasis KKNI. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara umum akan diimplementasikan dalam waktu dekat, untuk itu diperlukan evaluasi Kurikulum KKNI ke kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tahapan yang sudah dilakukan dalam mengevaluasi Kurikulum KKNI menjadi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka antara lain:

- a. Mengundang para pemangku kepentingan atas lulusan Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam Forum Discussion Group (FGD) tentang kebutuhan para pengguna terhadap lulusan dari program studi Manajemen. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: Profil lulusan program studi Manajemen, yaitu sarjana manajemen yang memiliki kompetensi di bidang MSDM, Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran.  
2) Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang baru.
- b. Pengorganisasian mata kuliah dan penyusunan perangkat pembelajaran Pengorganisasian mata kuliah dari kurikulum MBKM dan menyusun perangkat pembelajarannya seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan metode pembelajaran kurikulum MBKM
- c. Mengembangkan instrumen evaluasi, Instrumen evaluasi Kurikulum MBKM disusun dan dikembangkan dengan menyesuaikan instrumen evaluasi yang sudah ada, dalam pembuatan instrumen evaluasi MBKM tidak hanya melibatkan Unit Penjaminan Mutu Fakultas tetapi juga Badan Penjaminan Mutu Universitas.
- d. Menyusun Dokumen Kurikulum MBKM Tahun 2020 Dokumen Kurikulum MBKM dibuat berdasarkan Panduan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

### 1.2.2 Dasar – dasar Perubahan

Perubahan kurikulum merupakan perubahan sosial (*curriculum change is social*) karena menyangkut banyak variabel social. Perubahan itu merefleksikan perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat secara luas dan pendidikan pada umumnya sehingga perubahan kurikulum juga merefleksikan perubahan social. Perubahan semacam ini akan berakibat pada perubahan institusi yang di dalamnya termasuk perubahan filosofi (dasar pemikiran), perubahan arah dan tujuan serta perubahan konsep-konsep kurikulum secara mendasar. Perubahan kurikulum itu dapat berupa substitusi, alterasi, variasi, restrukturisasi, dan orientasi baru.

### 1.2.3 Rumusan Perubahan

Aspek-aspek kurikulum sebelumnya yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang sedang diusulkan. Penjelasan perubahan ditulis dalam tabel berikut.

Tabel 1 Aspek Perubahan Kurikulum

No	Kurikulum berjalan	Kurikulum baru
1	Masih berorientasi KPT, berbasis KKNI	Telah berorientasi OBE, berbasis KKNI dan mendukung implementasi MBKM
2	Total sks 152	Total sks 146
3	Belum terintegrasi praktikum dalam mata kuliah inti	Praktikum terintegrasi dalam mata kuliah inti



## **BAB 2**

### **VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PRODI DAN UNIVERSITY VALUE**

#### **2.1. VISI PROGRAM STUDI**

Berkontribusi di bidang keilmuan manajemen yang unggul dalam moralitas, intelektualitas, dan entrepreneurship.

#### **2.2. MISI PROGRAM STUDI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah dan memiliki kompetensi dalam tiga bidang utama: (1) Manajemen Sumber Daya Manusia; (2) Manajemen Keuangan; dan (3) Manajemen Pemasaran, serta mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu Manajemen berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

#### **2.3. TUJUAN PROGRAM STUDI**

1. Menghasilkan sarjana manajemen yang professional sebagai ahli dalam pengelolaan sumber daya manusia, analisis keuangan, dan marketing, yang berkomitmen pada nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu manajemen berbasis riset yang dapat dimanfaatkan dunia akademisi dan masyarakat

3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penerapan iptek dan hasil penelitian di bidang Manajemen bagi dunia profesi dan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang Manajemen baik akademik maupun non akademik.

## 2.4 SASARAN DAN STRATEGI

### 1. Sasaran

1. Terwujudnya lulusan yang berkualitas tinggi dan selalu menjadikan nilai-nilai ke-Islaman sebagai landasan berpikir dan berkarya, dengan karakteristik sebagai berikut:
  - a. Memiliki kompetensi manajemen, kreatif, inovatif, adaptif, berdaya saing tinggi, dan profesional.
  - b. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi sesuai bidang keilmuan manajemen.
  - c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok multidisiplin dan memiliki jiwa wirausaha.
  - d. Berintegritas, menjunjung tinggi moral dan etika profesi, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.
  - e. Peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanggap terhadap setiap perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya
2. Dihasilkannya penelitian-penelitian bidang manajemen dan karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk:
  - a. Pengembangan pendidikan dan ilmu manajemen.
  - b. Perkembangan IPTEK dan mendukung peningkatan daya saing bangsa.
  - c. Kesejahteraan masyarakat.
  - d. Publikasi tingkat nasional maupun internasional.
3. Dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiah yang berkontribusi pada:
  - a. Pemberdayaan potensi masyarakat.

- b. Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya memecahkan masalah.
  - c. Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
  - d. Pembentukan lingkungan masyarakat yang memegang teguh etika ke-Islaman.
4. Terselenggaranya kerjasama kemitraan dengan *stakeholder* untuk:
- a. Peningkatan relevansi lulusan dan daya saing.
  - b. Membangun kepercayaan, martabat, dan citra institusi dimata publik.

Meningkatkan sumber pendanaan di luar SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan).

## 2. Strategi Pencapaian

Tabel 2. Strategi Pencapaian Prodi

Target Waktu	Tahun 2015	Tahun 2020	Tahun 2025
<b>Target Kualitas</b>	Terwujudnya <i>Good Academic Process</i> yang mengarah pada terciptanya lulusan manajemen yang profesional serta mampu berkompetisi di Jawa Timur.	Terwujudnya <i>Good Academic process</i> dalam mengembangkan lulusan manajemen yang profesional yang mampu berkompetisi di tingkat nasional.	Terwujudnya <i>Excellent Academic Process</i> dalam mengembangkan lulusan manajemen yang profesional yang mampu berkompetisi di tingkat nasional.
<b>Strategi Umum</b>	Menyiapkan program studi yang memiliki relevansi terhadap kebutuhan <i>stakeholder</i> dengan mentransformasikan nilai-nilai Islami serta mampu berkompetisi di Jawa Timur.	Mewujudkan program studi yang memiliki relevansi terhadap kebutuhan <i>stakeholder</i> dengan mentransformasikan nilai-nilai Islami serta mampu berkompetisi di tingkat nasional.	Mewujudkan program studi yang <b>unggul</b> dengan <b>mentransformasikan nilai-nilai Islami</b> serta mampu berkompetisi di <b>tingkat nasional</b> .
<b>Indikator</b>	1. Tersedianya kurikulum berbasis kompetensi yang mengakomodasi <i>market signal</i> dan <i>scientific vision</i> .	1. Tersedianya kurikulum yang menyesuaikan regulasi dan asosiasi profesi dan mengakomodasi <i>market signal</i> dan	1. Tersedianya kurikulum yang unggul yang mampu menyesuaikan regulasi dan asosiasi profesi dan mengakomodasi

Target Waktu	Tahun 2015		Tahun 2020		Tahun 2025	
				<i>scientific vision.</i>		<i>market signal dan scientific vision.</i>
	2	Terselenggaranya pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa yang adaptif terhadap perkembangan ilmu manajemen, teknologi, dan tuntutan praktik.	2	Terselenggaranya peningkatan kualitas pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa yang adaptif terhadap perkembangan ilmu manajemen, teknologi, dan tuntutan praktik.	2	Terselenggaranya peningkatan kualitas pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa yang adaptif terhadap perkembangan ilmu manajemen, teknologi, dan tuntutan praktik.
	3	Terwujudnya kurikulum, proses pembelajaran, manajemen, kualitas dosen, sarana dan prasarana, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang Islami.	3	<b>Peningkatan mutu</b> kurikulum, proses pembelajaran, manajemen, kualitas dosen, sarana dan prasarana, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang Islami.	3	Terwujudnya <b>keunggulan</b> proses pembelajaran, manajemen, kualitas dosen, sarana dan prasarana, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang Islami.
	4	Terwujudnya lulusan dengan kualifikasi integritas, menjunjung tinggi moral sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> .	4	Terwujudnya lulusan dengan kualifikasi integritas, menjunjung tinggi moral dan etika profesi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> .	4	Terwujudnya lulusan yang <b>unggul</b> dengan kualifikasi integritas, menjunjung tinggi moral dan etika profesi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> di tingkat Nasional.
	5	Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ber-ISSN	5	Publikasi hasil penelitian dalam jurnal Terakreditasi	5	Peningkatan publikasi hasil penelitian dalam

Target Waktu	Tahun 2015		Tahun 2020		Tahun 2025	
		dan keikutsertaan dosen sebagai pemakalah dalam <i>Call for paper</i> Nasional.		dan Internasional, serta keikutsertaan dosen sebagai pemakalah dalam <i>Call for paper</i> Nasional.		jurnal Terakreditasi dan Internasional, serta keikutsertaan dosen sebagai pemakalah dalam <i>Call for paper</i> Nasional dan Internasional.
	6	Terwujudnya pelatihan, pendampingan Koperasi dan UMKM serta kemitraan.	6	Terselenggaranya pusat data pasar modal dan kemitraan dengan perusahaan sekuritas.	6	Terselenggaranya pusat data pasar modal dan kemitraan dengan perusahaan sekuritas sebagai <i>revenue generating activities</i> (unit bisnis).
	7	Terlaksananya rintisan kemitraan <i>Internationally Program</i> .	7	Kualifikasi dosen dan dukungan kemitraan untuk <i>Internationally Program</i> .	7	Terselenggaranya <i>Internationally Program</i> .

## 2.5 UNIVERSITY VALUE

Moralitas. (Beretika, menjunjung nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah)

Intelektualitas. (Kreatifitas, *problem solver*)

Berjiwa Enterprenur (mandiri, percaya diri, berani mengambil resiko, visioner, berorientasi pada hasil)



### BAB 3

## PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

### 3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI KEMAMPUAN LULUSAN

Tabel 3. Profil lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi Lulusan
PL1.	Tenaga Ahli di bidang MSDM Tenaga Ahli di bidang Manajemen Pemasaran Tenaga Ahli di bidang Manajemen Keuangan	Manajer merupakan seorang pimpinan yang mampu mengelola, mengontrol, mengendalikan sistem manajemen suatu perusahaan atau organisasi dengan efektif dan efisien. Lulusan program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surabaya juga menerapkan ilmu dan kemampuan yang diperoleh selama proses perkuliahan untuk menjadi manajer yang tidak hanya kompeten tetapi juga memiliki jiwa berempati dan memahami perilaku serta perkembangan pemangku kepentingan.
PL2.	Wirausaha	Mampu melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan memiliki kemampuan entrepreneur dan manajerial,berpikir kreatif dan berinovasi, kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi dan memiliki network yang luas serta tanggap terhadap perubahan kebutuhan dan keinginan pasar dan industri, dalam menghadapi tantangan global dengan berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab

PL3.	Peneliti Pemula	Lulusan program studi manajemen mampu merencanakan, melaksanakan dan memanfaatkan hasil penelitian di bidang manajemen untuk pengembangan ilmu manajemen ataupun perbaikan manajemen.
------	--------------------	---

### 3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. CPL terdiri atas aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. CPL harus sesuai SN Dikti dan level KKNI yang ditetapkan. CPL prodi dituangkan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Aspek Kompetensi	No. Kode	CPL
Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
	S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Keterampilan umum	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
	KU3	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;
	KU4	Mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU5	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
Keterampilan khusus	KK1	Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi;
	KK2	Mampu melaksanakan fungsi organisasi (pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi;
	KK3	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta

		mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;
	KK4	Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional;
	KK5	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi;
	KK6	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi;
	KK7	Mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi dan level organisasi.
	P1	Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sdm, operasi, dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;
	P2	Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional;
	P3	Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi;

	P4	Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;
	P5	Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif);
	P6	Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan ( <i>humanity values</i> );
	P7	Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global
	P8	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya;
	p9	Menguasai minimal salah satu bahasa internasional.

### 3.3 MATRIK HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DENGAN CPL

Matrik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan profil lulusannya. Matrik hubungan profil lulusan dan CPL disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hubungan Profil Lulusan dengan CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
Sikap				
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√

S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√
S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	√	√	√
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√
S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√
<b>Ketrampilan Umum</b>				
KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√
KU2	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan	√	√	√

	keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;			
KU3	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;	√	√	√
KU4	Mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√
KU5	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	√	√	√
<b>Keterampilan Khusus</b>				
KK1	Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi;	√	√	√
KK2	Mampu melaksanakan fungsi organisasi (pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi;	√	√	√
KK3	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil	√	√	√

	tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;			
KK4	Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional;	√	√	√
KK5	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi;	√	√	√
KK6	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi;	√	√	√
KK7	Mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi dan level organisasi.	√	√	√
<b>Pengetahuan</b>				
P1	Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sdm, operasi, dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;	√	√	√

P2	Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional;	√	√	√
P3	Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi;	√	√	√
P4	Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;	√	√	√
P5	Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif);	√	√	√
P6	Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan ( <i>humanity values</i> );	√	√	√
P7	Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global	√	√	√
P8	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya;	√	√	√
P9	Menguasai minimal salah satu bahasa internasional.	√	√	√

## BAB 4

## PENENTUAN BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL

## 4.1 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PRODI

Cabang/bidang ilmu yang dikembangkan di program studi sebagai dasar penentuan bahan kajian digambarkan dalam bentuk diagram/skema struktur *Body of Knowledge* [BoK], disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Bahan Kajian berdasarkan CPL Prodi

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian	Taksonomi
Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Epistemology dan sumber hukum islam Operasional bank Syariah Manajemen sumber daya insani Permodalan dan pembiayaan bank Syariah	
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Epistemology dan sumber hukum islam Operasional bank Syariah Manajemen sumber daya insani Permodalan dan pembiayaan bank Syariah	
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Bentuk komunikasi Pola pikir komunikasi bisnis Pemanfaatan teknologi informasi dalam komunikasi Pembuatan laporan bisnis	

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Fungsi manajemen Wewenang, delegasi, dan penyusunan personalia Kepemimpinan	
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Metode ilmiah Sarana penelitian Kajian teoritis Langkah-langkah penelitian Konsep pertemuan ilmiah Jenis-jenis karya ilmiah dan temu ilmiah Teknik penulisan ilmiah Penyusunan proposal penelitian bidang MSDM/Pemasaran/Keuangan	
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Teori kepemimpinan Dinamika tim Gaya kepemimpinan Pembentukan tim	
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian	Fungsi manajemen Wewenang, delegasi, dan penyusunan personalia	

		terhadap masyarakat dan lingkungan;	Kepemimpinan	
	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Bentuk usaha bisnis Legalitas Hukum tata bisnis System pemungutan pajak Hukum formal pajak Prinsip pemungutan pajak	
	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	Konsep dasar bisnis Bisnis dan lingkungan Pengelolaan dalam bisnis System dan lingkungan bisnis Pengenalan proses bisnis Komponen bisnis Model proses bisnis Aspek hukum dan prosedur pendirian usaha Aspek pasar dan pemasaran Aspek keuangan	
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Bisnis Akuntansi Kewirausahaan Teknologi informasi Metode ilmiah Metode kuantitatif Ekonomi Hukum	

Pengetahuan	P1	Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sdm, operasi, dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi Ekonomi Hukum	
	P2	Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi Ekonomi Hukum	
	P3	Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah	

			Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
P4	Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;		Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
P5	Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif);		Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
P6	Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai		Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis	

		kemanusiaan ( <i>humanity values</i> );	Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	P7	Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	P8	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
Keterampilan Umum	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi	

		pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;	Metode kuantitatif Akuntansi	
	KU2	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	KU3	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	

	KU4	Mengelola pembelajaran secara mandiri;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	KU5	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
Keterampilan Khusus	KK1	Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	KK2	Mampu melaksanakan fungsi organisasi	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis	

	(pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi;	Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
KK3	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
KK4	Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	

		organisasi pada level fungsional;		
	KK5	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	KK6	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi;	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	
	KK7	Mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi dan level organisasi.	Manajemen dan Fungsi Organisasi Bisnis Kewirausahaan Metode ilmiah Teknologi informasi Metode kuantitatif Akuntansi	

## BAB 5

### PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

#### 5.1 PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik tabel sebagai berikut.

Berikan tanda  $\surd$  pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek **sikap**, **pengetahuan**, dan **keterampilan**. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).



## 5.2 PETA/STRUKTUR KURIKULUM PRODI

Tabel 8. Peta Kurikulum Prodi

SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4		SEMESTER 5		SEMESTER 6		SEMESTER 7		SEMESTER 8	
Pendidikan Bahasa Indonesia	3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	AI-Islam & Kemuhmadiyahahan 2	2	AI-Islam & Kemuhmadiyahahan 3	2	Kewirausahaan Dasar	2	KKN-BM	4	Business Internship	3	Skripsi	6
Pendidikan Pancasila	2	ISBD/IAD	2	Bahasa Arab	2	Manajemen Proses Bisnis	3	AI-Islam & Kemuhmadiyahahan 4	2	Manajemen Strategik	3	MK Konsentrasi*	6	SKB	3
Pendidikan Agama Islam	2	Bahasa Inggris Bisnis	2	Bisnis Internasional	3	Statistik Bisnis	3	Aplikasi Komputer	3	Teori Pengambilan Keputusan	3	Sistem Informasi Manajemen	3		
Pengantar Ilmu Ekonomi	3	AI-Islam & Kemuhmadiyahahan 1	2	Hukum Pajak	2	Manajemen Pemasaran	3	Manajemen Keuangan	3	Fintech	3	Digital Business	3		
Matematika Bisnis	3	Penganggaran Perusahaan	3	Akuntansi Manajemen	3	Praktikum Manajemen Pemasaran	1	Praktikum Manajemen Keuangan	1	Metodologi Penelitian	3				
Komunikasi & Etika Bisnis	2	Hukum Bisnis	2	Manajemen SDM	3	Manajemen Operasional	3	Business Leadership	3	MK Konsentrasi*	6				
Dasar-Dasar Akuntansi	2	Akuntansi Biaya	3	Praktikum MSDM	1	Praktikum Manajemen Operasional	1	Analisa Laporan Keuangan	3						
Pengantar Bisnis	3	Pengantar Manajemen	2	Koperasi dan UMKM	3	Manajemen Bank Syariah	3	Ekonomi Manajerial	3						
				Praktikum Koperasi dan UMKM	1	Perilaku Organisasi	3								
	20		18		20		22		20		22		15		9

## 5.3 PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel 9. Besaran SKS Mata kuliah

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	TOTAL BEBAN	TOTAL SKS	SKS PENGURANG	sks Sementara	sks
1	Pengantar Ilmu Ekonomi	4	3	12	443	146	35	3,01	3
2	Matematika Bisnis	4	3	12	443	146	35	3,01	3
3	Komunikasi & Etika Bisnis	3	3	9	443	146	35	2,26	2
4	Dasar-Dasar Akuntansi	3	3	9	443	146	35	2,26	2
5	Pengantar Manajemen	3	3	9	443	146	35	2,26	2
6	Bisnis Internasional	4	3	12	443	146	35	3,01	3
7	Hukum Bisnis	3	3	9	443	146	35	2,26	2
8	Akuntansi Biaya	4	3	12	443	146	35	3,01	3
9	Pengantar Bisnis	4	3	12	443	146	35	3,01	3
10	Penganggaran Perusahaan	4	3	12	443	146	35	3,01	3
11	Hukum Pajak	3	3	9	443	146	35	2,26	2
12	Akuntansi Manajemen	4	3	12	443	146	35	3,01	3
13	Manajemen SDM	4	3	12	443	146	35	3,01	3
14	Praktikum MSDM	2	2	4	443	146	35	1,00	1
15	Sistem Informasi Manajemen	4	3	12	443	146	35	3,01	3
16	Koperasi dan UMKM	4	3	12	443	146	35	3,01	3
17	Praktikum Koperasi dan UMKM	2	2	4	443	146	35	1,00	1
18	Manajemen Proses Bisnis	4	3	12	443	146	35	3,01	3
19	Statistik Bisnis	4	3	12	443	146	35	3,01	3
20	Manajemen Pemasaran	4	3	12	443	146	35	3,01	3
21	Praktikum Manajemen Pemasaran	2	2	4	443	146	35	1,00	1
22	Manajemen Operasional	4	3	12	443	146	35	3,01	3
23	Praktikum Manajemen Operasional	2	2	4	443	146	35	1,00	1
24	Ekonomi Manajerial	4	3	12	443	146	35	3,01	3
25	Manajemen Bank Syariah	4	3	12	443	146	35	3,01	3
26	Perilaku Organisasi	4	3	12	443	146	35	3,01	3
27	Metodologi Penelitian	4	3	12	443	146	35	3,01	3
28	Aplikasi Komputer	4	3	12	443	146	35	3,01	3
29	Studi Kelayakan Bisnis	4	3	12	443	146	35	3,01	3
30	Manajemen Keuangan	4	3	12	443	146	35	3,01	3
31	Praktikum Manajemen Keuangan	2	2	4	443	146	35	1,00	1
32	Business Leadership	3	3	9	443	146	35	2,26	3
33	Analisa Laporan Keuangan	3	3	9	443	146	35	2,26	3
34	KKU	3	4	12	443	146	35	3,01	3
35	Manajemen Stratejik	4	3	12	443	146	35	3,01	3
36	Teori Pengambilan Keputusan	4	3	12	443	146	35	3,01	3
37	Fintech	4	3	12	443	146	35	3,01	3
38	Digital Business	4	3	12	443	146	35	3,01	3
39	MK Konsentrasi*	4	3	12	443	146	35	3,01	3
40	MK Konsentrasi*	4	3	12	443	146	35	3,01	3
41	MK Konsentrasi*	4	3	12	443	146	35	3,01	3
42	MK Konsentrasi*	4	3	12	443	146	35	3,01	3



**BAB 7**

**DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER**

**7.1 SEMESTER I**

Tabel 12. Daftar matakuliah semester-I

<b>SEMESTER I</b>						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	21WU0000003	Pendidikan Bahasa Indonesia	3			
2	21WU0000001	Pendidikan Pancasila	2			
3	20WU0000001	Pendidikan Agama Islam	2			
4	20WF2600G02	Pengantar Ilmu Ekonomi	3			
5	20WF2600G03	Matematika Bisnis	3			
6	20WP2607G23	Komunikasi & Etika Bisnis	2			
7	20WP2607G01	Dasar-Dasar Akuntansi	2			
8	20WP2607G02	Pengantar Bisnis	3			
<b>Jumlah beban studi semester I</b>			<b>20</b>			<b>20</b>

**7.2 SEMESTER II**

Tabel 12. Daftar matakuliah semester-II

<b>SEMESTER II</b>						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	21WU0000003	Pendidikan Kewarganegaraan	2			
2	21WU0000004	Al-Islam & Kemuhimmadiyah 1	2			
3	21WU0000009	Bahasa Inggris Bisnis	2			
4	20WI0000013	ISBD/IAD	2			
5	20WF2600G04	Penganggaran Perusahaan	3			
6	20WF2600G01	Hukum Bisnis	2			
7	20WF2600G05	Akuntansi Biaya	3			
8	21WU0000003	Pengantar Manajemen	2			
<b>Jumlah beban studi semester II</b>			<b>18</b>			<b>18</b>

**7.3 SEMESTER III**

Tabel 12. Daftar matakuliah semester-III

<b>SEMESTER III</b>						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	21WU0000005	Al-Islam & Kemuhimmadiyah 2	2			
2	21WU0000008	Bahasa Arab	2			
3	20WP2607G24	Bisnis Internasional	3			
4	20WF2600G06	Hukum Pajak	2			
5	20WF2600G07	Akuntansi Manajemen	3			
6	20WP2607G04	Manajemen SDM	3			
7	20WP2607G22	Praktikum MSDM		1		
8	20WP2607G06	Koperasi dan UMKM	3			
9	20WP2607G23	Praktikum Koperasi dan UMKM		1		
<b>Jumlah beban studi semester III</b>			<b>18</b>	<b>2</b>		<b>20</b>

#### 7.4 SEMESTER IV

SEMESTER IV						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	21WU0000006	Al-Islam & Kemuhammadiyah 3	2			
2	20WP2607G07	Manajemen Proses Bisnis	3			
3	20WF2600G08	Statistik Bisnis	2	1		
4	20WP2607G09	Manajemen Pemasaran	3			
5	20WP2607G24	Praktikum Manajemen Pemasaran		1		
6	20WP2607G10	Manajemen Operasional	3			
7	20WP2607G25	Praktikum Manajemen Operasional		1		
8	20WP2607G12	Manajemen Bank Syariah	3			
9	20WP2607G13	Perilaku Organisasi	3			
10	21WU0000006	Al-Islam & Kemuhammadiyah 3	2			
<b>Jumlah beban studi semester IV</b>			<b>19</b>	<b>3</b>		<b>22</b>

#### 7.5 SEMESTER V

SEMESTER V						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	21WU0000010	Kewirausahaan Dasar	2			
2	21WU0000007	Al-Islam & Kemuhammadiyah 4	2			
3	20WP2607G11	Ekonomi Manajerial	3			
4	20WP2607G14	Aplikasi Komputer		3		
5	20WP2607G16	Manajemen Keuangan	3			
6	20WP2607G26	Praktikum Manajemen Keuangan		1		
7	20WP2607G17	Business Leadership	3			
8	20WP2607G18	Analisa Laporan Keuangan	3			
<b>Jumlah beban studi semester V</b>			<b>18</b>	<b>4</b>		<b>22</b>

#### 7.6 SEMESTER VI

SEMESTER VI						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	21WU0000011	KKN-BM	4			
2	20WF2600G10	Manajemen Strategik	3			
3	20WP2607G19	Teori Pengambilan Keputusan	3			
4	20WP2607G20	Fintech	3			
5	20WF2600G09	Metodologi Penelitian	3			
6		MK Konsentrasi*	6			
<b>Jumlah beban studi semester VI</b>			<b>22</b>			<b>22</b>

**7.7 SEMESTER VII**

SEMESTER VII						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	20WF2600G11	Business Internship		3		
2	20WP2607G21	Digital Business	3			
3	20WP2607G05	Sistem Informasi Manajemen	3			
		MK Konsentrasi*	6			
<b>Jumlah beban studi semester VII</b>			<b>12</b>	<b>3</b>		<b>15</b>

**7.8 SEMESTER VIII**

SEMESTER VIII						
No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			T	P	L	Jumlah
1	20WI0000014	SKRIPSI	6			
2	20WP2607G15	Studi Kelayakan Bisnis	3			
<b>Jumlah beban studi semester VIII</b>			<b>9</b>			<b>9</b>

## BAB 8

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

#### 8.1 Unsur-unsur RPS

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau silabus matakuliah. Rencana pembelajaran semester atau silabus matakuliah disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

RPS atau silabus matakuliah paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, jumlah sks, dan nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu belajar yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan (i) daftar referensi yang digunakan. RPS atau silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 8.2 Template RPS

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN</b>				<b>KODE DOKUMEN</b>
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>
Metode Penelitian		<b>Ekonomi</b>	<b>T=3</b>	<b>P=0</b>	<b>6</b>
<b>OTORISASI/PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka. PRODI</b>
	Tanda tangan		(jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK</b>	
	CPL-S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri ( <b>S.10</b> )
	CPL-KU3	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data ( <b>KU.3</b> )
	CPL-KK3	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi ( <b>KK.3</b> )
	CPL-P1	Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sdm, operasi, dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	CPMK	Mampu menjelaskan secara komprehensif tentang teori ekonomi dan aplikasinya pada keputusan manajerial ( <b>C2</b> ). Mendemonstrasikan keterampilan dalam penggunaan metode kuantitatif untuk analisis keputusan manajerial ( <b>P3</b> ). Menerapkan instrumen konseptual bagi pengambilan keputusan manajerial pada bidang-bidang produksi, harga, pemaksimalan keuntungan, prakiraan permintaan dan analisis pasar ( <b>C3</b> ). Menunjukkan sikap tanggung jawabnya atas proses dan tugas pembelajaran secara individu maupun kelompok ( <b>S.10</b> )
	<b>CPL / Sub-CPMK</b>	
	CPL-	Sub-CPMK, diharapkan mampu memahami dan menjelaskan teknik

	KU3,CPL-5,CPL-S10	<p>perhitungan elastisitas permintaan suatu produk dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dan efisien.</p> <p>Sub-CPMK, mampu melakukan analisis kuantitatif terhadap permintaan, dan mengaplikasikannya pada persoalan persoalan nyata yang ada di dunia bisnis.</p> <p>Sub-CPMK, mampu memahami riset pemasaran dalam perkiraan permintaan dan dapat melakukan perhitungan perkiraan permintaan dengan menggunakan analisis regresi</p> <p>Sub-CPMK, mampu melakukan analisis dari fungsi produksi menggunakan analisis regresi</p> <p>Sub-CPMK, Mahasiswa mampu melakukan analisis dari fungsi biaya menggunakan analisis regresi</p>
	CPL-P1	<p>Sub-CPMK, mampu memahami konsep dasar ekonomi manajerial dan keterkaitannya dengan ilmu lainnya</p> <p>Sub-CPMK, mampu menjelaskan proses penentuan kemungkinan penyelesaian terbaik atau optimasi dari suatu masalah bisnis dalam kondisi ada kendala atau tanpa kendala</p> <p>Sub-CPMK, mampu menjelaskan konsep penawaran dan permintaan, dan kondisi keseimbangan yang dihasilkan dari pertemuan penawaran dengan permintaan</p> <p>Sub-CPMK, mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan konsumen serta posisi produk yang ada di pasar dengan upaya memahami kepuasan konsumen.</p> <p>Sub-CPMK, mampu memahami dan menjelaskan konsep produksi jangka pendek dan jangka panjang dan teknologi terhadap peningkatan efisiensi produksi untuk pengambilan keputusan produksi yang optimal.</p> <p>Sub-CPMK, mampu memahami dan menjelaskan konsep biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang yang berguna untuk pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengendalian biaya produksi</p> <p>sub-CPMK, mampu menguasai bagaimana organisasi bekerja di pasar persaingan sempurna</p> <p>Sub-CPMK, mampu menguasai bagaimana persaingan di pasar monopolistic, monopoli dan oligopoly</p>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah Economy Managerial berkaitan dengan penggunaan teori dan analisis ekonomi dalam pembuatan keputusan manajerial, dimana teori ekonomi dan metode kuantitatif diterapkan dalam keputusan manajerial termasuk penetapan harga, produksi dan pemaksimalan keuntungan. Dengan mengetahui, memanfaatkan, dan menerapkan konsep-konsep dasar ekonomi manajerial sebagai konsep manajemen bisnis total dalam sistem industri modern dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara efektif dan efisien sebagai suatu strategi bisnis
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup Ekonomi Manajerial</li> <li>2. Penawaran dan Permintaan Pasar</li> <li>3. Teori Biaya</li> <li>4. Teori Produksi</li> <li>5. Pasar Persaingan Sempurna, Oligopoli, Monopoli dan Monopolistik</li> </ol>
<b>Pustaka</b>		<p>Utama/Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abimanyu, Yoopi. 2004. <b>Ekonomi Manajerial</b>. Penerbit Ghalia: Bogor Selatan</li> </ol> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsyad, Lincolin. 2008. <b>Ekonomi Manajerial : Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis</b>. BPFE: Yogyakarta</li> <li>2. Papas, J. L., dan Hirschey, M., 1995, <i>Managerial Economics</i>, Edisi Ke-6, Penerbit Bina Rupa Aksara, Jakarta.</li> <li>3. Baye, Michael R., dan Prince, Jeffrey T. 2016. <i>Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis</i>. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat: Jakarta</li> </ol>
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Didin Fatihudin, SE.,M.Si
<b>Matakuliah</b>		Pengantar Ilmu Ekonomi

syarat	
--------	--

Mg ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yg Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode dan Penugasan (Estimasi Waktu)		Materi pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka (Luring)	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami konsep dasar ekonomi manajerial dan keterkaitannya dengan ilmu lainnya	Ketepatan menjelaskan tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian ekonomi manajerial</li> <li>• hubungan ekonomi manajerial dengan teori ekonomi</li> <li>• hubungan ekonomi manajerial dengan teori pengambilan keputusan</li> <li>• teori perusahaan</li> </ul>	Kriteria:  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Kuliah  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi untuk pertemuan berikutnya	Daring via e Learning	Ruang lingkup Ekonomi Manajerial	10
2	Mampu menjelaskan proses penentuan kemungkinan penyelesaian terbaik atau optimasi dari suatu masalah bisnis dalam kondisi ada kendala atau tanpa kendala	Ketepatan dalam <ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan hubungan antara konsep-konsep total dan marginal</li> <li>• melakukan perhitungan analisis optimisasi</li> </ul>	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Kuliah  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi	Daring via e Learning	Optimisasi Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan nilai perusahaan</li> <li>- Metode-metode pengekpresian hubungan ekonomi</li> <li>- Marginal sebagai derifatif fungsi</li> <li>- Kalkulus differensial dan kaedah kaedah penurunan fungsi</li> <li>- Memaksimalkan dan meminimalkan fungsi</li> </ul>	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penawaran dan permintaan, dan kondisi keseimbangan yang dihasilkan dari pertemuan penawaran dengan permintaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan secara analitis mekanisme penentuan harga (teori harga).</li> <li>• Argumentasi pendapat kritis tentang fungsi dan perilaku permintaan dan penawaran dengan pendekatan kurva/grafik</li> <li>• Gaya presentasi yang baik menjelaskan faktor-faktor eksogen yang menyebabkan kurva permintaan bergeser.</li> </ul>	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Seminar  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi	Daring via e Learning	Permintaan dan Penawaran	

4	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan konsumen serta posisi produk yang ada di pasar dengan upaya memahami kepuasan konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi pendekatan utility.</li> <li>• Mahasiswa mampu menggambarkan pendekatan kurva indeverens.</li> <li>• Mahasiswa mampu menggambarkan garis anggaran dan pilihan konsumen.</li> <li>• Mahasiswa mampu menggambarkan penurunan ke kurva permintaan.</li> </ul>	<p>Kriteria: Tes</p> <p>Bentuk Non tes: • partisipasi</p>	<p>Bentuk: Seminar</p> <p>Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]</p> <p>Penugasan: Membentuk kelompok diskusi</p>	Daring via e Learning	<p>Teori Perilaku Konsumen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip dasar kepuasan konsumen</li> <li>- Fungsi utilitas dan kurva indiferal</li> <li>- Keseimbangan konsumen</li> </ul>	
5	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan teknik perhitungan elastisitas permintaan suatu produk dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dan efisien.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam melakukan analisis kuantitatif permintaan, lebih spesifik dengan elastisitas permintaan.</li> <li>• Kesesuaian dalam pengaplikasian elastisitas permintaan dalam mengukur pengaruh perubahan variabel terhadap jumlah yang diminta.</li> <li>• Sistematika dalam menjelaskan jenis elastisitas, yaitu: elastisitas harga silang, elastisitas permintaan, dan elastisitas lainnya (misal elastisitas iklan) dll</li> </ul>	<p>Kriteria: Tes</p> <p>Bentuk Non tes: • partisipasi</p>	<p>Bentuk: Seminar</p> <p>Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]</p> <p>Penugasan: Membentuk kelompok diskusi</p>	Daring via e Learning	<p>Permintaan Aggregate dan Konsep Elastisitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dasar perhitungan elastisitas (Eh)</li> <li>- Hubungan antara Eh dengan TR dan MR.</li> <li>- Elastisitas silang, elastisitas pendapatan dan lain-lain.</li> </ul>	
6	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif terhadap permintaan, dan mengaplikasikannya pada persoalan nyata yang ada di dunia bisnis.	Ketepatan dalam melakukan analisis regresi dari fungsi permintaan dan menyimpulkan hasil analisis tersebut	<p>Kriteria: Tes</p> <p>Bentuk Non tes: Lembar kerja praktikum</p>	<p>Bentuk: Praktikum</p> <p>Metode: Self-directed Learning [TM: 1x(2x50'')]</p> <p>Penugasan: Melakukan analisis fungsi permintaan</p>	Daring via e Learning	<p>Analisis Empiris dari Fungsi Permintaan Aggregate</p>	
7	Mahasiswa	Ketepatan dalam	Kriteria:	Bentuk:	Daring	Forecasting untuk	

	mampu memahami riset pemasaran dalam perkiraan permintaan dan dapat melakukan perhitungan perkiraan permintaan dengan menggunakan analisis regresi	melakukan analisis regresi dalam peramalan permintaan	Tes  Bentuk tes: • lembar kerja praktikum	Praktikum  Metode: Self-directed Learning [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Melakukan perhitungan perkiraan permintaan	via e Learning	Permintaan - Pendekatan riset pemasaran dalam perkiraan permintaan - Perkiraan permintaan dengan analisis regresi	
8	<b>UTS</b>						
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep produksi jangka pendek dan jangka panjang dan teknologi terhadap peningkatan efisiensi produksi untuk pengambilan keputusan produksi yang optimal.	Ketepatan menjelaskan fungsi produksi yang terdiri dari dua jenis: jangka pendek dan jangka panjang. • Kesesuaian konsep dan penerapan beberapa alat analisis dibicarakan yaitu isoquant dan isocost. • Memahami Kondisi keseimbangan jika isocost dengan isoquant bersinggungan • Sistematis dalam presentasi tentang fungsi biaya untuk output yang berganda (lebih dari satu).	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Seminar  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi	Daring via e Learning	Teori Produksi - Konsep produksi jangka pendek - Konsep produksi jangka panjang - Penggunaan FP Cobb Douglas.	
10	Mahasiswa mampu melakukan analisis dari fungsi produksi menggunakan analisis regresi	Ketepatan dalam melakukan analisis regresi dari fungsi produksi dan menyimpulkan hasil analisis tersebut	Kriteria: Tes  Bentuk tes: Lembar kerja praktikum	Bentuk: Praktikum  Metode: Self-directed Learning [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok praktek	Daring via e Learning	Analisis Empiris dari Fungsi Produksi	
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang yang berguna untuk	Ketepatan dalam 1. Menjelaskan konsep biaya relevan. 2. Mengidentifikasi biaya eksplisit dan implisit. 3. Mengidentifikasi biaya inkremental dan	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Seminar  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok	Daring via e Learning	Teori Biaya	

	pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengendalian biaya produksi	sunk cost. 4. Mengidentifikasi biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang. 5. Menggambarkan kurva biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang.		diskusi			
12	Mahasiswa mampu melakukan analisis dari fungsi biaya menggunakan analisis regresi	Ketepatan dalam melakukan analisis regresi dari fungsi biaya dan menyimpulkan hasil analisis regresi	Kriteria: Tes  Bentuk tes: Lembar kerja praktikum	Bentuk: Praktikum  Metode: Self-directed Learning [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok praktek	Daring via e Learning	Analisis Empiris dari Fungsi Biaya	
13	Mahasiswa menguasai bagaimana organisasi bekerja di pasar persaingan sempurna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan klasifikasi dan faktor penentu struktur pasar.</li> <li>• Kejelasan dalam mengidentifikasi perbandingan antara pasar persaingan sempurna</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan pasar persaingan sempurna.</li> </ul>	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Seminar  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi	Daring via e Learning	Teori Pasar Persaingan Sempurna	
14	Mahasiswa menguasai bagaimana persaingan di pasar monopolistic, monopoli dan oligopoly	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ketepatan dalam menjelaskan pasar monopoli.</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan pasar oligopoly</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan pasar persaingan monopolistik.</li> <li>• Kejelasan dalam mengidentifikasi strategi persaingan dalam berbagai struktur pasar.</li> </ul>	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Seminar  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi	Daring via e Learning	Monopoli, Persaingan Monopoli dan Oligopoli	
15	Mahasiswa memahami praktek penetapan harga berdasarkan hubungan antara biaya marginal dan pendapatan marginal untuk memaksimalkan laba.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengidentifikasi penetapan harga mark up.</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan diskriminasi harga.</li> <li>• Ketepatan dalam mengidentifikasi penetapan harga produk berganda.</li> <li>• Kejelasan dalam</li> </ul>	Kriteria: Tes  Bentuk Non tes: • partisipasi	Bentuk: Seminar  Metode: Diskusi [TM: 1x(2x50'')]  Penugasan: Membentuk kelompok diskusi	Daring via e Learning	Penetapan Harga	

		menggambarkan penetapan harga dalam pasar yang mapan.					
16	UAS						

\*) Catatan: pembagian alokasi waktu disesuaikan dengan bentuk perkuliahan/pembelajaran MK per minggu: (a) TM = tatap muka 50'; PT = Penugasan Terstruktur 60'; BM = belajar mandiri 60'; (b) P = Praktikum: 170' dan (c) Seminar: TM -100'; BM – 70')

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM= Belajar mandiri

- **Contoh Silabus Singkat Mata Kuliah**

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> <b>PROGRAM STUDI MANAJEMEN</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>SILABUS SINGKAT</b></li> </ul>		
MATA KULIAH	Nama	Ekonomi Manajerial	
	Kode	20WP2607G11	
	Kredit	3 sks	
	Semester	6	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b></li> </ul>			
<p>Mata kuliah Economy Managerial berkaitan dengan penggunaan teori dan analisis ekonomi dalam pembuatan keputusan manajerial, dimana teori ekonomi dan metode kuantitatif diterapkan dalam keputusan manajerial termasuk penetapan harga, produksi dan pemaksimalan keuntungan. Dengan mengetahui, memanfaatkan, dan menerapkan konsep-konsep dasar ekonomi manajerial sebagai konsep manajemen bisnis total dalam sistem industri modern dapat mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara efektif dan efisien sebagai suatu strategi bisnis</p>			
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)</b>			
1	Mampu menjelaskan secara komprehensif tentang teori ekonomi dan aplikasinya pada keputusan manajerial <b>(C2)</b>		
2	Mendemonstrasikan keterampilan dalam penggunaan metode kuantitatif untuk analisis keputusan manajerial <b>(P3)</b> .		
3	Menerapkan instrumen konseptual bagi pengambilan keputusan manajerial pada bidang-bidang		

	produksi, harga, pemaksimalan keuntungan, prakiraan permintaan dan analisis pasar (C3).
4	Menunjukkan sikap tanggung jawabnya atas proses dan tugas pembelajaran secara individu maupun kelompok (S.10)
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)</b>	
1	Mahasiswa memahami konsep dasar ekonomi manajerial dan keterkaitannya dengan ilmu lainnya
2	Mampu menjelaskan proses penentuan kemungkinan penyelesaian terbaik atau optimasi dari suatu masalah bisnis dalam kondisi ada kendala atau tanpa kendala
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penawaran dan permintaan, dan kondisi keseimbangan yang dihasilkan dari pertemuan penawaran dengan permintaan
4	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan kebutuhan konsumen serta posisi produk yang ada di pasar dengan upaya memahami kepuasan konsumen.
5	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan teknik perhitungan elastisitas permintaan suatu produk dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dan efisien.
6	Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif terhadap permintaan, dan mengaplikasikannya pada persoalan persoalan nyata yang ada di dunia bisnis.
7	Mahasiswa mampu memahami riset pemasaran dalam perkiraan permintaan dan dapat melakukan perhitungan perkiraan permintaan dengan menggunakan analisis regresi
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep produksi jangka pendek dan jangka panjang dan teknologi terhadap peningkatan efisiensi produksi untuk pengambilan keputusan produksi yang optimal.
9	Mahasiswa mampu melakukan analisis dari fungsi produksi menggunakan analisis regresi
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep biaya produksi jangka pendek dan jangka panjang yang berguna untuk pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengendalian biaya

	produksi
11	Mahasiswa mampu melakukan analisis dari fungsi biaya menggunakan analisis regresi
12	Mahasiswa menguasai bagaimana organisasi bekerja di pasar persaingan sempurna
13	Mahasiswa menguasai bagaimana persaingan di pasar monopolistic, monopoli dan oligopoly
14	Mahasiswa memahami praktek penetapan harga berdasarkan hubungan antara biaya marginal dan pendapatan marginal untuk memaksimalkan laba.
	MATERI PEMBELAJARAN
1	Ruang lingkup Ekonomi Manajerial
2	Optimisasi Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan nilai perusahaan</li> <li>- Metode-metode pengepresian hubungan ekonomi</li> <li>- Marginal sebagai derifatif fungsi</li> <li>- Kalkulus differensial dan kaedah kaedah penurunan fungsi</li> <li>- Memaksimalkan dan meminimalkan fungsi</li> </ul>
3	Permintaan dan Penawaran
4	Teori Perilaku Konsumen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip dasar kepuasan konsumen</li> <li>- Fungsi utilitas dan kurva indiferal</li> </ul> Keseimbangan konsumen
5	Permintaan Aggregate dan Konsep Elastisitas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dasar perhitungan elastisitas (Eh)</li> <li>- Hubungan antara Eh dengan TR dan MR.</li> </ul> Elastisitas silang, elastisitas pendapatan dan lain-lain.
6	Analisis Empiris dari Fungsi Permintaan Aggregate

7	Forecasting untuk Permintaan - Pendekatan riset pemasaran dalam perkiraan permintaan Perkiraan permintaan dengan analisis regresi
8	Teori Produksi - Konsep produksi jangka pendek - Konsep produksi jangka panjang - Penggunaan FP Cobb Douglas.
9	Analisis Empiris dari Fungsi Produksi
10	Teori Biaya
11	Analisis Empiris dari Fungsi Biaya
12	Teori Pasar Persaingan Sempurna
13	Monopoli, Persaingan Monopoli dan Oligopoli
14	Penetapan Harga
• <b>PUSTAKA UTAMA</b>	
	1. Abimanyu, Yoopi. 2004. <b>Ekonomi Manajerial</b> . Penerbit Ghalia: Bogor Selatan
<b>PUSTAKA PENDUKUNG</b>	
	1. Arsyad, Lincolin. 2008. <b>Ekonomi Manajerial : Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis</b> . BPF: Yogyakarta 2. Papas, J. L., dan Hirschey, M., 1995, <i>Managerial Economics</i> , Edisi Ke-6, Penerbit Bina Rupa Aksara, Jakarta. 3. Baye, Michael R., dan Prince, Jeffrey T. 2016. <i>Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis</i> . Edisi 8. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

- **PRASYARAT**

- Pengantar Ilmu Ekonomi

- **Contoh Format Rencana Tugas Mahasiswa**

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> <b>PROGRAM STUDI MANAJEMEN</b></li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b></li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>MATA KULIAH</b></li> </ul>	Ekonomi Manajerial				
<b>KODE</b>	20WP2607G11	SKS	3	SEMESTER	6
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Dr. Didin Fatihudin, SE.,M.Si				
<b>BENTUK TUGAS</b>			<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>		
Project			150 menit		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>JUDUL TUGAS</b></li> </ul>					
Tugas-6: project: Melakukan analisis regresi dalam peramalan permintaan					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif terhadap permintaan, dan mengaplikasikannya pada persoalan persoalan nyata yang ada di dunia bisnis.					
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>					
Mahasiswa mempelajari persamaan linier permintaan barang. Mahasiswa diberikan data kemudian dengan menggunakan analisis regresi, didapatkan persamaan fungsi permintaan beserta kurvanya					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier					

<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b></li></ul>
Bentuk luaran berupa hasil output excel, dikumpulkan masing-masing mahasiswa
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b></li></ul>
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>
<b>LAIN-LAIN</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>

### 8.3 Integrasi Literasi Era 4.0, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke dalam Pembelajaran

Integrasi era industri 4.0 ke dalam pembelajaran merupakan implementasi literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Integrasi literasi baru ini dituangkan dalam kurikulum dan Rencana pembelajaran Semester (RPS) yaitu pada (1) komponen Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL), perumusan CPL pada ranah sikap (S), keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK), dan pengetahuan (P). (2) komponen bentuk dan pengalaman belajar mahasiswa pada setiap pertemuan, integrasi literasi misalnya dengan desain bentuk pembelajaran tatap muka dan atau daring. (3) penugasan mahasiswa, yaitu penugasan terstruktur atau penugasan mandiri dapat mengintegrasikan literasi baru baik dalam proses penyelesaian masalah maupun hasil karya tugas mahasiswa.

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Integrasi ini wajib dilakukan setiap program studi. Setiap program studi harus mengembangkan mata kuliah sebagai bagian dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap penelitian yang akan diintegrasikan harus (1) menghasilkan temuan-temuan ilmiah untuk memperbaharui keilmuan itu sendiri, ditujukan untuk pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat; (2) penelitian mahasiswa maupun dosen bukan hanya akan mengembangkan diri dosen dan mahasiswa itu sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi kemajuan, peradaban serta kepentingan bangsa dan masyarakat; (3) selain pengembangan diri secara ilmiah dan akademis, dosen dan mahasiswa pun harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal *softskill*.

Strategi implementasi dalam integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam pendidikan dapat dijalankan beberapa strategi berikut. *Pertama*, semua kebijakan akademik harus dibuat dari hasil riset yang dilakukan secara bersama. *Kedua*, peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui dan berdasarkan penelitian. *Ketiga*, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil penelitian. *Keempat*, orientasi penelitian adalah penelitian yang menyatu dan memandu dan menjadi satu paket dengan pendidikan dan pengabdian masyarakat. *Kelima*, secara kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi satu payung kelembagaan. *Keenam*, praktik penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dalam satu kawasan sosial terpadu dalam kurun waktu yang

ditentukan, dengan pendekatan multidisiplin. Hasil penelitian ditindaklanjuti dalam program pengabdian masyarakat selanjutnya hasil keduanya digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam proses pendidikan.

#### **8.4 Beban Belajar dan Sistem SKS**

- 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, (b) dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 4) Perhitungan beban belajar dalam sistem bolo, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai

## BAB 9

## KARAKTERISTIK, BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

## 9.1 KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut. Proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Surabaya harus memenuhi karakteristik sebagai berikut: (a) interaktif, (b) holistik, (c) integratif, (d) saintifik, (e) kontekstual, (f) tematik, (g) efektif, (h) kolaboratif, dan (i) berpusat pada mahasiswa.

**a. Interaktif**

Proses pembelajaran dapat dikatakan Interaktif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi multi arah antara mahasiswa dan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan sumber belajar (lebih jelas terlampir di RPS).

**b. Holistik**

Proses pembelajaran memiliki ciri holistik apabila proses pembelajaran tersebut mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional (lebih jelas terlampir di RPS).

**c. Integratif**

Proses pembelajaran dapat dikatakan integratif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dan memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara

keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin (lebih jelas terlampir di RPS).

**d. Sainifik**

Proses pembelajaran dapat dikatakan bersifat saintifik apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan (lebih jelas terlampir di RPS).

**e. Kontekstual**

Proses pembelajaran dapat dikatakan kontekstual apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya (lebih jelas terlampir di RPS).

**f. Tematik**

Tematik memiliki makna bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin (lebih jelas terlampir di RPS).

**g. Efektif**

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum (lebih jelas terlampir di RPS).

**h. Kolaboratif**

Proses pembelajaran dapat dikatakan kolaboratif apabila capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (lebih jelas terlampir di RPS).

Karakteristik pembelajaran secara ringkas diilustrasikan melalui gambar berikut.



Gambar 1. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

## 9.2 Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa: (a) kuliah tatap muka, (b) Blended Learning, (c) responsi dan tutorial, (d) seminar, dan (e) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Selain bentuk pembelajaran tersebut proses pembelajaran wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain itu berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## 9.3 Metode Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap matakuliah dilaksanakan sesuai RPS atau silabus matakuliah dengan karakteristik sebagaimana diuraikan di atas. Proses pembelajaran

yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran tersebut, proses pembelajaran harus dikembangkan dengan orientasi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*, SCL). Proses pembelajaran SCL harus menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik yang relevan. Pendekatan atau strategi pembelajaran yang relevan dengan konsep SCL, di antaranya: *Project-Based Learning*(PjBL), *Problem Based Learning*(PBL), *case method*, *Research Based Education*(RBE), *Industry Based Education*(IBE), *Teaching Factory/Teaching Industry*, *Team Based Project*, *Small Group Discussion*(SGD), Simulasi/Demonstrasi (S&D), *Discovery Learning* (DL), *Self-Directed Learning* (SDL), *Cooperative Learning*(CL), *Collaborative Learning* (CbL), *Experiential Learning* (ExL), *Contextual Instruction*(CI), atau metode lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Model dan Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran matakuliah meliputi: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran suatu matakuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas dalam suatu rangkaian pembelajaran.

## BAB 10

MEKANISME, PROSEDUR & INSTRUMEN PENILAIAN  
PEMBELAJARAN

## 10.1 MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN

## 10.1.1 Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada gambar berikut.



**Gambar 2. Mekanisme Penilaian**

## 10.1.2 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) observasi kinerja,
- 4) pengembalian hasil observasi, dan
- 5) pemberian nilai akhir.

## 10.2 INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

### 10.2.1 Prinsip Penilaian Pembelajaran

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

#### a. Edukatif

Prinsip edukatif dalam penilaian bermakna bahwa penilaian dapat memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.

#### b. Otentik

Prinsip otentik dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### c. Objektif

Prinsip objektif dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan

mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

#### d. Akuntabel

Prinsip akuntabel dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

#### e. Transparan

Prinsip transparan dalam penilaian bermakna bahwa penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

### 10.2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

#### 10.2.2.1 Teknik Penilaian

Teknik penilaian hasil belajar atau proses pembelajaran terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

#### 10.2.2.2 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk lembar observasi dan/atau penilaian dalam bentuk unjuk kerja (performance) atau hasil karya (product) serta rubrik penilaian. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian matakuliah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

- Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Bentuk-bentuk rubrik (1) **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 22 . Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

(2) **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 23. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yg dinilai	Skala penilaian				
	Sangat kurang (skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat baik (skor ≥ 80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas  Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup focus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai focus dan menyajikan beberapa bukti	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang menyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.

	kadang menyentak.	faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	baru tentang topik tersebut.	
Gaya presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

(3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 24. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang (Skor < 20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (Skor ≥ 80)
-----------------------------	---------------------------	----------------	---------------	--------------	-------------------------

Kemampuan Berkomunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghargai pendapat					
Penggunaan Media saat Presentasi					
Ketepatan Menjawab Pertanyaan					

- Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

No	Aspek/ Dimensi yang dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas						

	dampak polusi industry pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						

10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
<b>Jumlah skor tiap ringkasan artikel</b>							
<b>Rata-rata skor yang diperoleh</b>							

### 10.2.3 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian sebagaimana diuraikan di atas dapat dilakukan oleh

- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu yang melibatkan mahasiswa; dan/atau
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan

### 10.2.4 Pelaporan Penilaian

- Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah atau blok mata kuliah dinyatakan dalam huruf, angka, dan kategori sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Konversi Nilai**

Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
80 – 100	A	4	Sangat Baik
72 – 79	AB	3,5	Baik
64 – 71	B	3	Lebih dari Cukup
56 – 63	BC	2,5	Cukup

48 – 55	C	2	Kurang
40 – 47	D	1	Sangat Kurang
≤ 39	E	0	Gagal

- b) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh selama 1 smt})}$$

- d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh selama 1 program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

### 10.2.5 Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). Kelulusan mahasiswa program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **sangat memuaskan** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif

- (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **pujian** apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
  - d. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
    1. Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
    2. sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
    3. sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya;
    4. gelar; dan
    5. surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

**BAB 11**  
**RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR**  
**3 SEMESTER (BKP-MBKM)**

**11. 1 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI**

Tabel 28. Mata Kuliah wajib ditempuh dalam prodi

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	21WU0000003	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	
2	21WU0000001	Pendidikan Pancasila	2	
3	20WU0000001	Pendidikan Agama Islam	2	
4	20WF2600G02	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	
6	20WP2607G23	Komunikasi & Etika Bisnis	2	
7	20WP2607G01	Dasar-Dasar Akuntansi	2	
8	20WP2607G02	Pengantar Bisnis	3	
9	21WU0000003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
10	21WU0000004	Al-Islam & Kemuhammadiyah 1	2	
11	21WU0000009	Bahasa Inggris Bisnis	2	
12	20WI0000013	ISBD/IAD	2	
13	20WF2600G04	Penganggaran Perusahaan	3	
14	20WF2600G05	Akuntansi Biaya	3	
15	20WP2607G03	Pengantar Manajemen	2	
16	21WU0000005	Al-Islam & Kemuhammadiyah 2	2	
17	21WU0000008	Bahasa Arab	2	
18	20WP2607G24	Bisnis Internasional	3	
19	20WF2600G06	Hukum Pajak	2	
20	20WF2600G07	Akuntansi Manajemen	3	
21	20WP2607G06	Koperasi dan UMKM	4	
22	21WU0000006	Al-Islam & Kemuhammadiyah 3	2	

23	20WP2607G07	Manajemen Proses Bisnis	3	
24	20WF2600G08	Statistik Bisnis+Praktikum	3	
25	20WP2607G09	Manajemen Pemasaran+Praktikum	4	
26	20WP2607G12	Manajemen Bank Syariah	3	
27	20WP2607G13	Perilaku Organisasi	3	
<b>Total bobot sks</b>			<b>80</b>	

## 11.2 MATA KULIAH DI LUAR PROGRAM STUDI DALAM PT SENDIRI

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Manajemen SDM+Praktikum	4	
2	Matematika Bisnis	3	
3	Manajemen Operasional + praktikum	4	
4	Hukum Bisnis	2	
<b>Total bobot sks maksimum</b>		-	

## 11.3 MATA KULIAH DI LUAR PRODI DI LUAR PT

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Di prodi yang sama di luar kampus, BKP-MBKM <b>Pertukaran Pelajar</b>	20	20 sks	Kegiatan BKP-MBKM ini dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
			20 sks	

## 11.4 BKP-MBKM NON-PT

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang di Industri	4	20sks	Kegiatan BKP-MBKM Magang di Industri dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	Mengajar di sekolah	4	20 sks	Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.
3	Penelitian / Riset	4	20 sks	Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun)

4.	Proyek kemanusiaan	4	20 sks	Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat <i>voluntary</i> dan hanya berjangka pendek
5	Kegiatan wirausaha	4	20 sks	Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa
6	Studi Independen	4	20 sks	Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing
7	Kuliah Kerja Nyata Tematik	4	20 sks	Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-

				<p>sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa</p>
			20sks	

## SEBARAN MATA KULIAH (MBKM)

KODE	SEMESTER I	SKS	ket
21WU0000003	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	Reguler
21WU0000001	Pendidikan Pancasila	2	Reguler
20WU0000001	Pendidikan Agama Islam	2	Reguler
20WF2600G02	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	Reguler
20WF2600G03	Matematika Bisnis	3	Reguler/ Luar PS
20WP2607G23	Komunikasi & Etika Bisnis	2	Reguler
20WP2607G01	Dasar-Dasar Akuntansi	2	Reguler
20WP2607G02	Pengantar Bisnis	3	Reguler
Total SKS		20	

KODE	SEMESTER II	SKS	ket
21WU0000003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Reguler
21WU0000004	Al-Islam & Kemuhammadiyah 1	2	Reguler
21WU0000009	Bahasa Inggris Bisnis	2	Reguler
20WI0000013	ISBD/IAD	2	Reguler
20WF2600G04	Penganggaran Perusahaan	3	Reguler
20WF2600G01	Hukum Bisnis	2	Reguler/ Luar PS
20WF2600G05	Akuntansi Biaya	3	Reguler
20WP2607G03	Pengantar Manajemen	2	Reguler
Total SKS		18	

KODE	SEMESTER III	SKS	ket
21WU0000005	Al-Islam & Kemuhammadiyah 2	2	Reguler
21WU0000008	Bahasa Arab	2	Reguler
20WP2607G24	Bisnis Internasional	3	Reguler

20WF2600G06	Hukum Pajak	2	Reguler
20WF2600G07	Akuntansi Manajemen	3	Reguler
20WP2607G04	Manajemen SDM+Praktikum	4	Reguler/ Luar PS
20WP2607G06	Koperasi dan UMKM	4	Reguler
Total SKS		20	

KODE	SEMESTER IV	SKS	ket
21WU0000006	Al-Islam & Kemuhammadiyah 3	2	Reguler
20WP2607G07	Manajemen Proses Bisnis	3	Reguler
20WF2600G08	Statistik Bisnis+Praktikum	3	Reguler
20WP2607G09	Manajemen Pemasaran+Praktikum	4	Reguler
20WP2607G10	Manajemen Operasional + praktikum	4	Reguler/ Luar PS
20WP2607G12	Manajemen Bank Syari'ah	3	Reguler
20WP2607G13	Perilaku Organisasi	3	Reguler
Total SKS		22	

KODE	SEMESTER V	SKS	ket
21WU0000010	Kewirausahaan Dasar	2	Kegiatan wirausaha
21WU0000007	Al-Islam & Kemuhammadiyah 4	2	Reguler
20WP2607G11	Ekonomi manajerial	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G14	Aplikasi Komputer	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G16	Manajemen Keuangan+Praktikum	4	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar

20WP2607G17	Business Leadership	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G18	Analisa Laporan Keuangan	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
Total SKS		20	

KODE	SEMESTER VI	SKS	ket
21WU0000011	KKN-BM	4	Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik
20WF2600G10	Manajemen Strategik	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G19	Teori Pengambilan Keputusan	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G20	Fintech	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
	MK Konsentrasi*	6	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WF2600G09	Metodologi Penelitian	3	Studi/proyek independen; Magang/

			Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
Total SKS		22	

KODE	SEMESTER VII	SKS	ket
20WF2600G11	<i>Busiess Internship</i>	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja
20WP2607G21	Digital Business	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G05	Sistem Informasi Manajemen	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
	MK Konsentrasi*	6	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
Total SKS		15	

KONSENTRASI MANAJEMEN PEMASARAN			
20PP2607G01	Perilaku Konsumen*	3	
20PP2607G02	Manajemen Pemasaran Jasa*	3	
20PP2607G03	Manajemen Retail*	3	
20PP2607G04	Seminar Manajemen Pemasaran*	3	
20PP2607G05	Pemasaran Internasional*	3	
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN			
20PP2607G06	Manajemen Keuangan Internasional*	3	
20PP2607G07	Manajemen Investasi & Portofolio*	3	
20PP2607G08	Seminar Manajemen Keuangan*	3	
20PP2607G09	Manajemen Bank*	3	

20PP2607G10	Manajemen Resiko*	3	
<b>KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA</b>			
20PP2607G11	Manajemen Perubahan*	3	
20PP2607G12	Manajemen Kompensasi*	3	
20PP2607G13	MSDM Internasional*	3	
20PP2607G14	Seminar MSDM*	3	
20PP2607G15	PSDM*	3	

KODE	SEMESTER VIII	SKS	
20WI0000014	SKRIPSI	6	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
20WP2607G15	Studi Kelayakan Bisnis	3	Studi/proyek independen; Magang/ Praktik Kerja; Pertukaran pelajar
Total SKS		9	

**BAB 12****MANAJEMEN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni :

1. Penetapan kurikulum (P),
2. Pelaksanaan Kurikulum (P),
3. Evaluasi Kurikulum (E),
4. Pengendalian Kurikulum (P), dan
5. Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali dengan dilakukan peninjauan setiap 1 tahun sekali, dengan menetapkan kualifikasi profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Peninjauan/review kurikulum di masing-masing program studi dilaksanakan minimal 2 tahun sekali dan

maksimal 5 tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Rekonstruksi/redesain kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapnya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Kurikulum Program Studi ini, bukan merupakan dokumen yang statis, namun akan selalu berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, proses pengembangan kurikulum menjadi bagian dinamika perkembangan akademik di lingkungan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai akhir dari uraian dalam kurikulum ini, perlu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh kolega, serta asosiasi profesi program studi yang telah banyak memberikan masukan, bantuan, dan dukungan dalam pengembangan kurikulum ini. Semoga segala upaya yang telah kita lakukan memberi manfaat demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat pada umumnya, Aamiin.

## DAFTAR REFERENSI

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2018, Oktober 3). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015, Desember 28). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2018, Oktober 30). Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018*. Jakarta, DKI, Indonesia: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. (2012, Januari 17). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. (2012, Agustus 10). Pendidikan Tinggi. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. (2003, juli 8). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

